

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap penguasaan konsep geografi materi sejarah pembentukan bumi siswa di kelas X SMA Negeri 3 Metro. Hal ini ditunjukkan dari hasil penghitungan uji Anova desain faktorial menggunakan program *SPSS Versi 18.0 For Windows*.
2. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping* terhadap penguasaan konsep geografi pada siswa berkemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah di kelas X SMA Negeri 3 Metro. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil perhitungan uji regresi menggunakan program *SPSS Versi 18.0 For Windows*.
3. Terdapat perbedaan rerata (*mean*) penguasaan konsep geografi materi sejarah pembentukan bumi antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping* dengan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang berkemampuan awal tinggi.

Penguasaan konsep tersebut diambil dari nilai rata-rata tes akhir dari masing-masing kelas.

4. Terdapat perbedaan rerata (*mean*) penguasaan konsep geografi materi sejarah pembentukan bumi antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping* dengan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang berkemampuan awal sedang. Dimana penguasaan konsep tersebut diambil dari nilai rata-rata tes akhir dari masing-masing kelas.
5. Tidak terdapat perbedaan rerata (*mean*) penguasaan konsep geografi materi sejarah pembentukan bumi antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping* dengan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang berkemampuan awal rendah. Dimana penguasaan konsep tersebut diambil dari nilai rata-rata tes akhir dari masing-masing kelas.
6. Terdapat perbedaan efektivitas antara model pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping* dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan penguasaan konsep geografi materi sejarah pembentukan bumi bagi siswa di kelas X SMA Negeri 3 Metro. Dimana model pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping* lebih efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan konsep geografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan model pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping*, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis antara lain:

1. Sebagai variasi kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran Geografi SMA secara efektif, menarik, dan menyenangkan serta sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping*.
2. Guru sebaiknya dapat lebih memahami kondisi dan karakter siswa di dalam kelas yang mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, lebih aktif bertanya dan lebih cepat bosan dengan situasi di dalam kelas. Sehingga guru haruslah mampu untuk lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi di kelas, supaya tercipta suasana yang lebih kondusif, efektif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada pokok bahasan sejarah pembentukan bumi adalah model pembelajaran kolaborasi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Mind Mapping*. Karena berdasarkan hasil penelitian ini, selain dapat membuat siswa merasa senang dan lebih kreatif model ini juga dapat meningkatkan penguasaan konsep geografi siswa materi sejarah pembentukan bumi.